



TELUSURI DUGAAN PELANGGARAN BARU Dua Toko Jejaring Ilegal Masuk Tahap Eksekusi

YOGYA (KR) - Dari sepuluh toko jejaring tak berizin yang sudah diputus ilegal, baru empat unit yang berhasil dieksekusi. Dalam waktu dekat, dua toko jejaring ilegal lainnya bakal masuk tahap eksekusi. Sedangkan empat unit sisanya hanya tinggal menunggu giliran.

"Kami ajukan bertahap. Saat ini ada dua yang akan segera kami ajukan ke pejabat walikota. Kebetulan beliau sedang ada dinas luar hingga Sabtu (18/3), sehingga pekan depan baru bisa kami proses," ungkap Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogya Cristina Suhantini, Selasa (14/3).

Terhadap dua unit toko jejaring yang bakal dieksekusi tersebut, pihaknya belum bersedia membeberkan lokasinya. Namun keduanya merupakan bagian dari proses penertiban yang sudah dilakukan Satpol PP Kota Yogya sejak tahun lalu.

Sementara empat unit yang sudah dieksekusi tersebut berada di Jalan Cendana,

Jalan Jogokaryan, Jalan Patangpuluhan dan Jalan Rejo-winangun. Sementara toko jejaring lain yang sempat dibidik ialah di Jalan Batikan, Jalan Kolonel Sugiyono, Jalan Parangtritis, Jalan Tri Tunggal, Jalan Veteran dan Jalan Glagahsari. "Terhadap yang sudah dieksekusi, kami masih rutin melakukan pemantauan. Jika kedapatan membuka usaha kembali, maka kami berhak menyegel," tandasnya.

Komandan Satpol PP Kota Yogya Nurwidihartana mengungkapkan, sembari melanjutkan tahapan eksekusi pi-

haknya juga menelusuri dugaan pelanggaran baru. Terutama terhadap keberadaan toko jejaring yang menggunakan nama jalan guna mengelabui perizinan.

Merujuk pada Perwal 79/2010, jumlah minimarket waralaba di Kota Yogya dibatasi 52 unit, dan sudah terpenuhi sejak 2009. Ditegaskan, masih ada toko jejaring lain yang baru berdiri tiga tahun belakangan dan tidak mengantongi izin. "Penertiban tidak berhenti pada yang sudah diproses. Begitu ada temuan baru yang tidak berizin, maka langkah pener-

tiban akan tetap berjalan," katanya.

Sementara itu, anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksana meminta aparat di Pemkot Yogya dapat lebih tegas dalam menindak toko jejaring tidak berizin. Terutama terhadap enam unit yang sudah diputus ilegal namun tak kunjung dieksekusi. "Penertiban terakhir dilakukan pada akhir Januari lalu. Sudah berjalan dua bulan, tapi belum ada langkah lagi. Jangan sampai terkesan tebang pilih serta memberikan celah bagi pelanggaran lain," jelasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005